

PEMANFAATAN LINGKUNGAN ALAM SEBAGAI SUMBER BELAJAR DALAM PEMBELAJARAN IPA KELAS IV

THE USE OF THE NATURAL ENVIRONMENT AS LEARNING RESOURCE FOR SCIENCE LEARNING IN GRADE IV

Oleh: Fidaresta Taileleu, *Jurusan Pendidikan Sekolah Dasar, FIP, Universitas Negeri Yogyakarta*
e-mail:tfidaresta@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pemanfaatan lingkungan alam sebagai sumber belajar dalam pembelajaran IPA kelas IV SD Negeri Kraton, dan mendeskripsikan hambatan yang terjadi dan solusi yang dilakukan dalam proses pembelajaran IPA. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif jenis deskriptif. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa sebanyak 14 orang dan satu orang guru kelas IV. Obyek penelitian ini adalah pemanfaatan lingkungan alam sebagai sumber belajar dalam pembelajaran IPA kelas IV SD Negeri Kraton. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan wawancara. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, Penyajian data dan penarikan kesimpulan. Teknik keabsahan data menggunakan triangulasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Dalam pembelajaran IPA memanfaatkan lingkungan alam yaitu sinar matahari, tanah, dan pot bunga, bunga dalam pot dan kucing. Langkah-langkah pembelajaran yaitu: Langkah penyelidikan, Perencanaan, Pelaksanaan dan tindak lanjut. Hambatan yaitu: siswa yang sulit dikondisikan. Solusi: menasehati dan menegur setiap siswa yang melakukan pelanggaran.

Kata kunci: *Pemanfaatan lingkungan alam, IPA, di SD.*

Abstract

This study aims to describe the use of the natural environment as a learning resource for science learning in Grade IV of Kraton, the constraints, and the solution in the science learning process. This was a qualitative descriptive study. The research subjects were 14 student and one teacher of Grade IV. The research object was the use of the natural environment as a learning resource for science learning in Grade IV of public ES of Kraton. The data collection throught observations and interview. The data analysis technique consisted of data reduction, data display and conclusion drawing. The data trustworthiness was enhsned by triangulation. The research findings show that the science learning uses the natural environment such as sunray, soil, flower pots, flower in pots and cats. The learning step include the exploration, panning, implementation and follow-up steps. The constraints include the fact that it is difficult to condition the students. The solution include giving advice to remind the students who make violations.

Keywords: *Use of the environment, science, ES.*

PENDAHULUAN

Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) yang tercantum dalam Kurikulum Berkarakter tahun 2013(K13) Sekolah Dasar (SD) Merupakan salah satu mata pelajaran wajib yang harus diikuti oleh siswa sekolah dasar. Pernyataan di atas menyebutkan bahwa Mata Pelajaran IPA merupakan mata pelajaran yang wajib diikuti atau dipelajari oleh siswa SD.

Menurut Nash (Hendro Darmodjo, 1993: 3). IPA adalah suatu cara atau metode untuk

mengamati alam. Oleh karena itu seorang pendidik (guru) yang mengajar mata pelajaran IPA alangkah baiknya mengajak anak didiknya melakukan pengamatan media yang sudah ada di alam. Karena dengan memanfaatkan segala sesuatu yang ada di lingkungan alam yang lebih nyata sebagai media pembelajaran dalam proses pembelajaran IPA akan mempermudah proses pembelajaran yang sedang berlangsung dengan menggunakan alat panca indra.

Alam bukanlah sesuatu yang baru dalam kehidupan manusia, bahkan sebelum ada buku dalam dunia pendidikan, alam sudah ada terlebih dahulu, hanya saja alam hanya berfungsi bagi para petani untuk dikelola menjadi tempat tumbuh-tumbuhan yang menguntungkan bagi kehidupan sehari-hari. Rogers (Dimiyati dan mudjiono 2006:16) tentang belajar yang mengatakan bahwa praktek pendidikan menitik beratkan pada segi pengajaran, bukan pada siswa yang belajar. Oleh karena itu, dalam hal belajar diupayakan supaya siswa mengalami sendiri serta terlibat langsung dengan objek yang ingin diamati selama proses pembelajaran.

Keterbatasan sumber belajar IPA yang biasanya hanya tersedia didalam kelas ataupun yang dibuat sendiri oleh guru akan menyebabkan pengetahuan siswa menjadi sempit, siswa tidak disiplin waktu, tidak menyenangi mata pelajaran IPA yang diajarkan karena kondisi yang tidak mendukung keberhasilan pembelajaran.

Sejalan dengan pemanfaatan segala sesuatu yang berasal dari lingkungan alam sebagai media atau sumber belajar bagi siswa, guru maupun siswa tentu sering mengalami yang namanya kendala (hambatan) dalam proses pembelajaran. Kendala (hambatan) ini terjadi ketika pembelajaran tidak terlaksana sesuai yang di inginkan atau tidak sesuai yang direncanakan. Untuk mengatasi hambatan tersebut, guru dan siswa harus memiliki solusi, agar proses pembelajaran terlaksana dengan baik.

Sekolah Dasar Negeri Kraton terletak dekat dengan pemukiman masyarakat dengan lingkungan yang masih terlihat sangat hijau,

ditumbuhi berbagai macam tumbuhan berbunga, tanaman tua seperti avokado, pohon mangga, pohon rambutan. Ada juga tanaman sayur-sayuran seperti kangkung, pare, bayam. Selain tumbuh-tumbuhan, Masyarakat sekitar SD Negeri Kraton juga memiliki banyak macam ternak seperti ayam, bebek, burung merpati, kambing, anjing. Dengan memanfaatkan berbagai macam tumbuh-tumbuhan dan berbagai macam ternak yang terdapat dipemukiman warga yang terletak dekat dengan SD Negeri Kraton, siswa akan mendapat pengalaman dan pengetahuan baru yang sebelumnya belum pernah dialaminya. Sayangnya lingkungan tersebut belum banyak dimanfaatkan dalam proses pembelajaran IPA. Oleh karena itu siswa wajib ikut terlibat langsung dengan media lingkungan alam, karena dengan memanfaatkan media yang sudah ada di lingkungan alam diharapkan siswa akan lebih cepat dan tepat memahami materi yang diajarkan oleh guru melalui pemanfaatan media lingkungan alam yang lebih nyata sebagai media pembelajaran IPA.

Segala sesuatu yang ada di lingkungan di SDN Kraton dapat digunakan sebagai sumber belajar yang dapat membantu proses belajar mengajar berhasil lebih baik. Hal inilah yang membuat guru kelas IV menjadi tertarik untuk memanfaatkan segala sesuatu yang ada di lingkungan alam dan menjadikan benda, tumbuhan dan lainnya sebagai sumber belajar dalam proses pembelajaran IPA. Segala sesuatu yang ada di lingkungan alam dapat juga dijadikan sebagai sumber belajar dalam proses pembelajaran IPA.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif.

Tempat , Waktu dan Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV SD Negeri Kraton SD Negeri Kraton. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus sampai dengan September 2016 tahun akademik 2016/2017. Setting di lingkungan alam sekitar sekolah.

Subjek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah siswa dan guru kelas IV SD Negeri Kraton Yogyakarta.

Objek Penelitian

Obyek penelitian merupakan informasi yang didapat oleh subyek penelitian melalui pengamatan di lingkungan sekitar. Obyek penelitian dalam penelitian ini adalah pemanfaatan lingkungan alam sebagai sumber belajar dalam proses pembelajaran IPA siswa kelas IV SD Negeri Kraton.

Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah:

1. Observasi

Penelitian ini menggunakan teknik observasi nonpartisipan untuk memperoleh data penelitian tentang pemanfaatan lingkungan alam dalam proses pembelajaran IPA siswa kelas IV SD Negeri Kraton.

2. Wawancara

Penelitian ini menggunakan teknik wawancara semiterstruktur untuk memperoleh data tentang pemanfaatan

Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Peranan penelitilah yang menentukan keseluruhan skenarionya. Jadi dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat peneliti adalah peneliti itu sendiri yang disebut sebagai pengamat.

Teknik Analisis Data

Miles and Huberman (Sugiyono 2012:337), Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.

Keabsahan Data

Penelitian ini akan menggunakan triangulasi untuk keabsahan data tentang pemanfaatan lingkungan alam sebagai sumber belajar dalam proses pembelajaran IPA siswa kelas IV SD Negeri Kraton.

HASIL PENELITIAN

Analisis Hasil Penelitian

Dalam bab ini dideskripsikan hasil penelitian bahwa:

1. guru dan siswa konsisten memanfaatkan lingkungan alam fisik (abiotik) dan lingkungan alam hayati (biotik) ketika belajar. Lingkungan alam fisik (abiotik) yang dimanfaatkan dalam proses

pembelajaran IPA adalah :

- 1) sinar matahari
- 2) tanah
- 3) kandang kucing
- 4) pot bunga.

Lingkungan alam hayati (biotik) yang dimanfaatkan dalam proses pembelajaran IPA adalah:

- 1) bunga dalam pot
 - 2) kucing
2. Langkah-langkah pembelajaran tersebut adalah sebagai berikut:
- 1) Dalam proses pembelajaran IPA terlihat bahwa guru selalu melakukan penyelidikan terlebih dahulu terhadap media lingkungan alam yang akan digunakan untuk memastikan media lingkungan alam yang dibutuhkan tersedia di lingkungan sekitar dan guru juga melakukan penyelidikan terhadap kondisi siswa dengan media lingkungan alam yang akan digunakan dalam proses pembelajaran IPA untuk memastikan bahwa media lingkungan alam yang digunakan tidak berbahaya bagi siswa.
 - 2) Dalam proses pembelajaran IPA menggunakan perencanaan pembelajaran yang pernah diajarkan pada siswa kelas 4 tahun 2015, akan tetapi pada perencanaan pembelajaran, guru melakukan perbaikan terhadap kegiatan pembelajaran yang dulunya hanya dilaksanakan di dalam kelas menjadi dilaksanakan di dua tempat yaitu di luar ruangan dan di dalam kelas.
 - 3) Dalam proses pembelajaran IPA guru selalu membagi siswa menjadi tiga kelompok, masing-masing kelompok

terdapat 4-5 siswa.

- 4) Dalam proses pembelajaran IPA juga siswa diberi kesempatan untuk bekerja sendiri dengan mandiri.
- 5) Dalam proses pembelajaran IPA guru selalu menjelaskan materi, guru selalu memberikan tugas kelompok, guru selalu memberikan instruksi sebelum melakukan kegiatan pengamatan, guru selalu Memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan pengamatan di lingkungan sekitar, guru selalu Memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan diskusi, guru dan siswa selalu Melakukan tanya jawab untuk menyimpulkan materi, dan guru selalu Memuji keaktifan siswa.
- 6) Dalam proses pembelajaran IPA siswa melakukan pemajangan hasil kerja kelompoknya dengan Membacakan hasil pengamatan media lingkungan alam dengan menggunakan bahasa sendiri, Menyampaikan hasil pengamatan media lingkungan alam dengan suara nyaring dan jelas, akan tetapi siswa tidak terlihat melakukan pemajangan hasil pengamatan dengan memperlihatkan benda yang ditemukannya di lingkungan alam yang terkait dengan materi yang sedang dipelajari. Jadi siswa hanya menyebutkan saja.
- 7) Dalam proses pembelajaran IPA guru selalu menindak lanjuti kegiatan siswa dengan memberikan tugas individu kepada siswa dan dikumpulkan saat itu juga, akan tetapi guru tidak pernah memberikan PR kepada siswa. Karena guru sangat yakin bahwa siswa sudah sangat paham dan

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Dalam proses pembelajaran IPA Siswa dan guru sudah memanfaatkan lingkungan alam fisik (abiotik) ketika belajar yaitu: sinar matahari, tanah, kandang kucing dan pot bunga, Lingkungan alam hayati (biotik) yang dimanfaatkan ketika belajar yaitu: Bunga dalam pot dan kucing. Langkah- langkah yang digunakan dalam proses pemanfaatan lingkungan alam yaitu: (1) melakukan penyelidikan lingkungan alam yang akan dimanfaatkan dengan kondisi siswa. (2) Guru menyusun perencanaan pembelajaran. (3) mengorganisasikan siswa menjadi 3 kelompok. (4) Melaksanakan pembelajaran dengan menjelaskan materi kepada siswa, menyampaikan instruksi kepada siswa sebelum melakukan kegiatan pembelajaran, melakukan pengamatan di lingkungan alam, Siswa mendiskusikan hasil pengamatan lingkungan alam di dalam kelas, dan menyelesaikan tugas individu secara mandiri. Diakhiri dengan pujian yang disampaikan oleh guru kepada siswa. (5) melakukan pemajangan hasil kerja kelompok dengan. (6) Guru menindak lanjuti kegiatan siswa dengan memberikan tugas individu untuk dikumpulkan hari itu juga.

2. Hambatan-hambatan yang terjadi serta solusi yang dilakukan oleh guru dan siswa dalam proses pembelajaran IPA yaitu: siswa yang sulit dikondisikan. Adapun solusi yang

mengerti tentang materi yang telah dipelajari dalam proses pembelajaran.

Langkah-langkah pemanfaatan media lingkungan alam telah disesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang akan di capai dalam proses pembelajaran IPA. Kegiatan pembelajaran telah melaksanakan pengamatan di lingkungan sekitar, dan melaksanakan diskusi di dalam kelas.

1. Hambatan-hambatan yang terjadi serta solusi yang dilakukan untuk mengatasi hambatan tersebut adalah sebagai berikut:

1) Hambatan: Siswa yang bernama Wahyu mengganggu siswa lain yang bernama Ainy.

Solusi : Guru menghentikan dan menasehati siswa tersebut serta meminta kedua siswa tersebut bersalaman untuk saling memaafkan.

2) Hambatan: Siswa yang bernama Nafi mendorong-dorong kursi seperti mobil mainan.

Solusi: Guru menyuruh siswa mengembalikan kursi tersebut ketempat semula sambil menasehati siswa tersebut.

3) Hambatan: ada dua siswa yang mengganggu seekor anjing yang suka menggigit, dua siswa tersebut yaitu: Akbar dan Wahyu.

Solusi: Guru menarik dan membuat kedua siswa tersebut menjauh dari anjing tersebut dan menasehati mereka. Contohnya: menasehati siswa dengan berkata lain kali jangan mendekati hewan-hewan seperti itu, karena sangat berbahaya.

dilakukan oleh guru untuk mengatasi setiap hambatan yang terjadi dalam proses pembelajaran dengan cara melakukan sesuatu seperti menasehati dan menegur setiap siswa yang melakukan pelanggaran.

Sugiyono. (2005). *Metode penelitian administrasi*. Bandung: Alfabeta.

_____. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan sebagaimana diuraikan di atas, maka peneliti menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Guru dapat memanfaatkan segala sesuatu yang ada di lingkungan alam sebagai media pembelajaran IPA baik itu makhluk hidup dan yang mati, dan makhluk yang terkecil sampai makhluk yang terbesar, ataupun segala yang ada di bumi dan di atas bumi.
2. Guru dapat melakukan penyelidikan terhadap media yang akan digunakan dan memastikan media yang akan digunakan tidak membahayakan siswa dan orang-orang yang berada disekitar lingkungan sekolah.
3. Siswa dapat mengeksplorasi segala sesuatu yang ada di lingkungan alam guna untuk menambah pengetahuan tentang IPA.

DAFTAR PUSTAKA

Dimiyati dan Mudjiono. (2006). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.

Hendro Darmodjo. (1993). *Pendidikan IPA 1*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Lexy J. Moleong. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.